

HUBUNGAN IKLIM KERJA DENGAN PRODUKTIVITAS KARYAWAN MENYETRIKA UNIT GARMEN PT  
APAC INTI CORPORA SEMARANG

MEGALESTARI RATNA CENDIKIA – 25010112140366

(2016 - Skripsi)

Salah satu faktor yang menyebabkan penurunan produktivitas adalah iklim kerja. Temperatur yang terlalu panas dapat menimbulkan efek penurunan kekuatan otot dalam bekerja sehingga berdampak buruk pada produktivitas kerja. Pada PT Apac Inti Corpora Semarang, potensi bahaya panas terbesar terletak pada pekerja menyetrika dibagian finishing dan sewing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara iklim kerja (suhu panas) dengan produktivitas karyawan menyetrika di unit garmen PT Apac Inti Corpora Semarang. Jenis penelitian ini adalah penelitian explanatory research dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah 40 orang dan sampel diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah iklim kerja, karakteristik pekerja dan produktivitas kerja. Instrumen variabel produktivitas kerja menggunakan jumlah target produksi pekerja, instrumen variabel pengukuran iklim kerja menggunakan alat Questemp 34 dan instrumen karakteristik pekerja menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji Chi-square dengan taraf signifikansi 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara iklim kerja ( $p$ -value= 0.001), umur ( $p$ -value=0.068), masa kerja ( $p$ -value=0.066), dan status gizi ( $p$ -value=0.042) dengan produktivitas kerja.

**Kata Kunci:** Iklim kerja, produktivitas kerja